

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA
IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN DASAR (Studi Kasus SD MBF AL Adzkiya dan SD
AL Madina Berdasarkan Kajian Surat Al Anbiya': 73)**

Ayu Setia Andarwati, Ngarifin Shidiq dan Sri Haryanto

Universitas Sains Al-Qur'an

asandarwati@gmail.com

ABSTRACT

Primary education aims to lay the foundation of intelligence, knowledge, personality, noble character, and skills for independent living. Resources as the output of the educational process are required to produce intellectually and spiritually intelligent human help. Islamic-based Basic Education is one of the Educational Institutions with a vision of building spiritual intelligence and intellectual intelligence. Islamic-based school leadership has a very central role. This is stated in Surah Al-Anbiya' chapter 73: "And We made them as leaders who guide with Our orders..." Changes in the learning process due to changes and developments in information technology become challenges, opportunities, innovations, and leadership roles to realize the school's vision. Principal leadership has the function of controlling and developing the learning process by applicable process standards. The research question is what is the role of leadership by Surat Al-Anbiya' verse 73,

and how is the implementation of the part in carrying out standard learning processes in Islamic-based elementary schools? This study aims to obtain a description of the leadership concept relevant to Surah Al-Anbiya' verse 73 and produce a report on the leadership role of Islamic-based elementary school principals in implementing educational standards. This research was conducted at SD MBF Al-Adzkiya and SD Al-Madina Wonosobo. The determination of the research object is based on the Vision and Mission as well as the characteristics of the process of implementing education in Islamic-based schools in Wonosobo. The benefit of this research is to produce a leadership concept model for Basic Education (elementary school level), which is based on Surah Al-Anbiya' verse 73, as well as a descriptive description of the implementation process of implementing education in Islamic-based schools in Wonosobo.

Keywords: *leadership role; implementation of process standards; educational process standard; Surah Al-Anbiya 73.*

Pendahuluan

Kepala sekolah adalah titik tombak yang sangat besar diharapkan dapat menjadi ujung keberhasilan pendidikan pada lingkungan sekolah itu sendiri. Dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik maka semakin majulah mutu kependidikan dalam lingkungan suatu sekolah, baik pada tingkat dasar hingga tingkat menengah. Sehingga berhasil atau tidaknya perjalanan suatu sekolah dapat dilihat dari besar peran kepemimpinan kepala sekolah. Sekolah yang baik dapat dilihat dari sejarah dalam era kepemimpinan kepala sekolahnya.

Anak yang lebih sering mengaji insyaAllah akan menjadi lebih cerdas. Penelitian banyak membahas bahwa orang yang berhasil menghafal kitab suci Al Qur'an akan menjadi lebih berkembang sistem

motorik di otaknya. Didalam Al Qur'an juga banyak membahas kalimat maupun kata mengenai pendidikan etika, budi pekerti dan moral yang mana itu sangat penting ditanamkan dengan baik pada anak sejak dini.

Menjadi tugas kepala sekolah bagaimana kurikulum yang ada dapat berjalan dengan baik tetapi tidak membuat siswa menjadi stress. Menurut Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Kependidikan menjelaskan bahwa salah satu standar yang harus dikembangkan dalam Kependidikan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional kependidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan kependidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan kependidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses berisi 3 kriteria, yakni: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Namun banyak faktor penghambat tercapainya kualitas keprofesionalan kepemimpinan kepala sekolah seperti proses pengangkatannya tidak transparan, rendahnya mental kepala sekolah yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam melakukan tugas, dan seringnya datang terlambat, wawasan kepala sekolah yang masih sempit, serta banyak faktor penghambat lainnya yang menghambat tumbuhnya kepala sekolah yang profesional untuk meningkatkan kualitas Kependidikan. Ini mengimplikasikan rendahnya produktivitas kerja kepala sekolah yang berimplikasi juga pada mutu (input, proses, dan output) (Wardhono, n.d.).

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Kependidikan menjelaskan bahwa salah satu standar yang harus dikembangkan dalam Kependidikan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional kependidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan kependidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan kependidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses

berisi 3 kriteria, yakni: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Collier, Houston, Schematz, dan Walsh (1971) merinci bahwa tujuan utama sekolah dasar adalah membantu siswa dalam mengembangkan dirinya sehingga menjadi manusia yang intelektualis yang tinggi, mentalitas yang baik, kemandirian, berjiwa sosial, kreatif, dan siap menghadapi perubahan – perubahan) (Collier, 1971).

Firman Allah dalam Tafsir Ibnu Katsir (Tafsir al-Qur'an al-Azhim), Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami”.

Yakni menjadi para pemimpin yang dianuti. Mereka menyeru manusia untuk menyembah Allah dengan seizin-Nya. Karena itulah dalam firman selanjutnya disebutkan: "dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan salat, menuaikan zakat". Iqamas salah dan ita-az zakah di'ataf-kan kepada fi'lal khairat sebagai 'ataf khas kepada am, yakni hal yang terinci diatafkan kepada hal yang umum. "dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah". Artinya, mereka selalu mengerjakan apa yang mereka perintahkan kepada manusia untuk mengerjakannya.

Peranan Kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran/ kepemimpinan Pembelajaran (*instructional leadership*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa sudah tidak diragukan lagi, seperti yang dijelaskan sejumlah ahli kependidikan.

“If a school is to be an effective one, it will be because of the instructional leadership of the principal ... (Findley & Findley, 1992). [Kalpana J. Rao. The Role of Institutional Leadership in Policy Implementation "gatekeepers of Change" (Madison: University of Wisconsin, 2007) h. 3, h. 4, dan h. 186.] Effective principals are expected to be effective instructional leaders...the principal must be knowledgeable about curriculum development, teachers and instructional effectiveness, clinical supervision, staff development, and teacher evaluation (Hanny, 1987)” (Michael F. DiPaola & Charles A. Wagner, 2018).

To improve schools, leaders should focus on the work to improve schools on a continual basis of discovery. Discovery is rarely about creating something new, but is most likely about seeing what was already there with a new understanding. Examining the work means that leaders will ask questions, such as why, who, when, how, and what if for the goal of improving their school. Columbus did not start out to "discover" America at all. He began by wondering, "Is there a quicker way to sail to the West Indies?" By trying to answer that inquiry, he found a land that was already there and "discovered" America! Einstein did not discover the theory of relativity. Yet, looking at energy in different ways, he "discovered" an understanding of energy that already existed. How did Ben Franklin discover electricity? How did Thomas Edison discover how to make sound travel through a wire to become a telephone? How was penicillin discovered? Examining the work asking questions can provide data, which ultimately might lead to school improvement.).[Sandra Harris, Julie Combs, Stacey Edmonson. Examining What We Do To Improve Our Schools''Eight Steps from Analysis to Action'' (Sandra Harris, 2013).

Kepala Sekolah harus menjadi pemimpin yang baik, bertindak hati-hati dengan pemikiran yang matang dan fokus akan tujuan pencapaian agar dapat melakukan perubahan yang sesuai dengan visi misi maupun tujuan yang direncanakan oleh sekolah. Penemuan tidak harus dengan menciptakan sesuatu yang baru, tetapi dapat dengan melihat apa yang sudah ada dengan pemahaman baru. Contohnya bisa dengan mengajukan pertanyaan saat diadakannya evaluasi pembelajaran seperti: mengapa, siapa, kapan, bagaimana, dan bagaimana untuk tujuan memajukan sekolahnya.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kajian Pustaka. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskripsi dengan jalan mengumpulkan data, menganalisis, menarik kesimpulan, kemudian terakhir adalah menyusun hasil penelitian ini,

yang kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan dari dari jumlah referensi yang ada

Pembahasan

Definisi Kajian surat Al Anbiya, (21:73) dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Konsep dalam surat Al Anbiya' ayat 73 menjelaskan bahwasannya dalam menjadi seorang pemimpin harus memenuhi beberapa kriteria-kriteria sebagai pemimpin, diantaranya pemimpin harus dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, berikut pembahasan yang tertuang dalam tabel mengenai surat Al Anbiya ayat 73.

"Kami menjadikan mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk atas perintah Kami dan Kami mewahyukan kepada mereka (perintah) berbuat kebaikan, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, serta hanya kepada Kami mereka menyembah".

Berdasarkan pembahasan kata-perkata diatas maka pemimpin mempunyai beberapa indikator penting

1. Pemimpin harus dapat memaksa, memberi perintah
2. Pemimpin harus dapat memberi petunjuk
3. Pemimpin harus dapat mengajarkan maupun memberi contoh sikap dan perbuatan yang baik.

Maka dapat diartikan bahwasannya kepala sekolah harus dapat memberikan perintah, memberikan petunjuk (arahan), memberikan contoh sikap yang baik kepada para stakeholder yang ada dilingkungan sekolah guna menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan sistem pembelajaran yang baik. Kepemimpinan yang baik sudah dijelaskan secara rinci dalam surau Al Anbiya ayat 73. Kepemimpinan kepala sekolah harus dapat memberi perintah atau mengendalikan (memaksa) dalam lingkup pengembangan proses pembelajaran sesuai dengan kaidah standar proses yang berlaku.

Pedoman Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam aspek pengorganisasian, kepala sekolah mengorganisasikan unsur-unsur, baik unsur manusia maupun unsur nonmanusia. Unsur-unsur itu diorganisasikan untuk membangun sinergi antarunsur. Dari sinergi tersebut tercipta daya baru dengan kualitas yang lebih bernilai bagi pengembangan kurikulum sekolah. Dalam aspek pelaksanaan, kepala sekolah juga sebagai pelaksana lapangan. Ia adalah orang yang mengkoordinasikan pengembangan kurikulum, dan sekaligus menjadikan atau menerapkan kurikulum. Kepala sekolah mengemban tugas memimpin. Ia yang mengarahkan dan kemudian memberikan komando. Maka kepala sekolah harus berperan sebagai penanggung jawab atas pengembangan kurikulum sekolah.

Sebagai bentuk tanggung jawab moral untuk meningkatkan pendidikan nasional, khususnya pendidikan Islam bermutu disetiap wilayah atau daerah. Stakeholder Pemerintah Daerah dan tokoh-tokoh Pendidikan di Kabupaten Wonosobo, maka didirikanlah sekolah dasar Islam pada tahun 2006. Sebuah sekolah Dasar Islam Unggulan Al-Madina termasuk sebagai upaya mencetak generasi bangsa sejak dini dengan keunggulan ilmu dan budi (*excellent on science and character*).

SD AL MADINA merupakan suatu wujud nyata kepedulian masyarakat untuk menciptakan pendidikan generasi bangsa yang lebih baik di Kabupaten Wonosobo. Karena mengingat pentingnya Pendidikan dini di usia muda, maka SD AL MADINA merupakan pilot project agar di setiap wilayah atau daerah (Kabupaten/Kota) nantinya dapat memiliki SD Islam Unggulan.

Selain itu agar dapat memberikan kerangka konsep tidak nyata pada lingkungan masyarakat setempat bahwasanya pendidikan yang bermutu bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan penyelenggara pendidikan saja, akan tetapi juga termasuk bagian yang tidak terpisahkan dari sistem dan tanggung jawab berbagai pihak, yakni pemerintah, sekolah dan seluruh komponen masyarakat.

Berawal dari keadaan lingkungan disekitar SD Islam Unggulan Al-Madina yang mendukung, yakni Sumber Daya Manusia (SDM) dan respon masyarakat, maka kami menyadari pentingnya Pendidikan Islam Unggulan bagi anak-anak usia SD yang ingin menimba Sains (Ilmu dan Teknologi) yang berlandaskan budi qur'ani dan melalui sebuah lembaga

yang diberi nama SD Islam Unggulan Al-Madina, kami bermaksud menjawab kebutuhan masyarakat sekitar guna menciptakan generasi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara, berakhlakul karimah serta bermoral agama yang kokoh.

Selanjutnya, demi terwujudnya sistem pendidikan Islam Unggulan Al-Madina yang terarah, terorganisir sesuai dengan yang direncanakan, maka diperlukan dukungan dari berbagai pihak.

Penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD MBF Al Adzkiya Wonosobo disesuaikan kekhasan, kondisi dan pontensi daerah dengan menyelaraskan kondisi satuan pendidikan dan karakteristik peserta didik dalam satuan pendidikan. Dalam pengembangannya, kurikulum operasional sekolah mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkritkan dalam proses pembelajaran.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD MBF Al Adzkiya Wonosobo berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah. SD MBF Al Adzkiya berdomisili pada daerah yang strategis di tengah kota Wonosobo yang mudah dijangkau dari segala arah, namun jauh dari kebisingan jalan raya dan polusi lainnya.

Lingkungan sekolah berada di area persawahan yang asri dengan pemandangan Gunung Sindoro Sumbing yang menawan. Lokasi yang luas dan fasilitas yang cukup lengkap menjadikan sekolah ini sangat tepat sebagai tempat perkembangan dan pembelajaran bagi siswa. Ada tiga jenis program Pendidikan yang ada di SD MBF AL Adzkiya Wonosobo, yakni: Program Ciri Khusus Sekolah, (Program Keagamaan dan Bilingual), Program Ekstrakurikuler (Ekstrakurikuler Wajib dan Ekstrakurikuler Pilihan), dan Program Pengembangan Diri (Academic Club, Olahraga, Kewirausahaan, Kemahiran Hidup Class).

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Mengenai Penerapan Standar Proses Pendidikan Dalam Pembelajaran

Masing-masing sekolah memiliki kebijakannya tersendiri, kebijakan yang dibuat sekolah tidak lain adalah bertujuan agar sekolah bisa terus berkembang sesuai dengan harapan tujuan, visi misi yang ada.

Keputusan yang diambil berfungsi agar sekolah dapat bertumbuh dengan lebih baik walaupun secara kontinyu. Walaupun pelaksanaan program dari masing-masing sekolah tidaklah sama, namun masing-masing sekolah mempunyai alasannya tersendiri, misalnya: menyesuaikan kebutuhan yang diharapkan oleh wali murid, menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan sumber daya prasarana yang ada disekolah.

Keputusan yang diambil di SD AL Madina dan SD MBF ADZKIYA selalu melakukan penyesuaian dengan peraturan kurikulum standar proses Pendidikan. Kedua sekolah sama-sama mempunyai konsep Pendidikan berbasis keislaman, yang mana tujuannya agar dapat mencetak generasi yang nantinya tidak hanya paham akan norma-norma agama, akan tetapi diharapkan para siswa dapat pula mengamalkan ilmu-ilmu yang mereka peroleh selama masa menyenjam Pendidikan di sekolah dasar.

Proses penanaman pola pembiasaan dirasa dapat membuat para siswa-siswanya terlatih dan dapat selalu memiliki akhlaqul karimah, iman dan taqwa serta cakap dalam ilmu pengetahuan dan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu para lulusannya dapat memiliki kemampuan maupun keterampilan yang baik akan baca tulis Al Qur'an dan Tahfidzul Qur'an.

Dewasa ini agama merupakan dasar atau pondasi yang harus benar-benar dibentuk sejak usia dini. Sekolah diharapkan tidak hanya dapat menjadi tempat untuk menempuh ilmu pengetahuan dan teknologi, Namun sekolah juga harus dapat melakukan pembentukan dan melahirkan generasi yang siswa lulusannya memiliki akhlak- akhlak yang baik akan karakter generasi bangsa di masa yang akan datang.

Sekolah merupakan tempat menempuh ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter generasi bangsa. Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul

sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SD MBF Al Adzkiya Wonosobo sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum operasional SD MBF Al Adzkiya Wonosobo.

Adapun kompetensi lulusan SD MBF Al Adzkiya Wonosobo mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila, dan inovatif, tangguh, dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya,

Solusi yang dilakukan apabila proses pembelajaran yang berlangsung tidak sesuai dengan tujuan, visi misi yang diharapkan oleh sekolah maupun stakeholder yang ada adalah akan diadakannya proses evaluasi.

Guru-guru mengadakan rapat untuk mengadakan proses evaluasi mengenai kekurangan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Banyaknya stakeholder yang ada tidak membuat proses pembelajaran terhambat. Evaluasi diadakan setiap hari jumat setelah shalat jumat, untuk share ilmu Bersama, membahas setiap permasalahan yang ada agar dapat dicari solusi Bersama.

Pastinya butuh kekuatan yang lebih karena kurikulum yang sedang berlaku sekarang merupakan suatu tantangan tersendiri bagi guru-guru di SD MBF AL ADZKIYA. Sekolah ini masih menghadapi masa transisi, tetapi hal ini tidak menjadikan suatu masalah yang besar.

Dengan terus melaksanakan setiap program yang dibuat dan dijalankan di sekolah diharapkan segala kegiatan proses pembelajaran lambat laun akan berprogress.

Pembinaan terus dilakukan, proses motivasi kepada Siswa. Hingga lahirnya penghargaan-penghargaan akan lomba-lomba tingkat daerah maupun tingkat provinsi juga berhasil diraih oleh siswa SD MBF AL ADZKIYA.

SD MBF Al Adzkiya juga mengedepankan minat dan bakat siswa. Dengan mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan kemampuannya, SD MBF Al Adzkiya telah banyak mencetak kader-kader Muhammadiyah dan kader-kader bangsa yang berprestasi. Baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Keberadaan SD MBF Al Adzkiya telah menjadi salah satu sekolah yang cukup diperhitungkan. Meskipun jika dilihat dari usianya yang masih cukup belia, akan tetapi segudang prestasi telah berhasil diraih. Baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.

Begitupun juga dengan SD AL Madina, tidak terlepas dari visi misi dan juga tujuan pembentukan SD AL MADINA dilahirkan konsep Full Day Scholl. Konsep Pembelajaran Full day School berlangsung dari pagi hingga sore. Proses Pembelajaran yang ada dan sudah dilakukan di SD AL MADINA lebih didasarkan pada standar proses bukan standar hasil

Menurut Ibu Enci selaku kepala sekolah SD AL MADINA, adanya kurikulum baru sudah tidak terlalu bermasalah, karena sekolah ini sudah terbiasa menerapkan sistem pembelajaran tidak hanya di ruang kelas. Standar Proses selalu diturunkan dari praktek keseharian.

Dengan Adanya Visi Misi Sekolah yakni Unggul Ilmu dan Budi, maka sekolah mendidik para siswanya agar dapat memiliki prestasi dalam mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kemampuan siswanya masing-masing. Keunggulan budi para siswa akan dilihat dari Pendidikan Karakter yang telah diajarkan: Budaya Antri, Budaya Sopan Santun, Budaya Kasih Sayang.

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah penulis lakukan di SD AL MADINA dan SD MBF AL ADZKIYA mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan (studi Kasus SD MBF AL ADZKIYA dan SD AL MADINA. Berdasarkan Kajian Surat Al Anbiya', 21: 73) dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah sangat berpengaruh akan keberlangsungan proses kemajuan sekolah.

Kesimpulan

Pada pembahasan kepemimpinan menjabarkan mengenai kebijakan kepala sekolah, mengenai standar proses. Sebelum memutuskan suatu keputusan, kepala sekolah harus memahami betul mengenai peraturan-peraturan yang ada. Kepemimpinan keprofesionalan kepala sekolah tentunya berkaitan erat akan lahirnya pula tenaga kependidikan profesional maupun lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi proses pembelajaran.

Kepala sekolah hendaknya dapat memahami dengan baik kebutuhan sekolah yang ia pimpin. Lingkungan sekolah yang berkembang baik akan mampu membelajarkan murid secara efektif terlepas dari kendala yang ada. Pemanfaatan sumber daya lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekolah hendaknya dapat menjadi pertimbangan betul.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa di beberapa sekolah ada beberapa kepala sekolah yang kurang cakap, wawasannya sempit, maupun bermental rendah dikarenakan pada saat proses pengangkatan dengan menggunakan sistem tidak transparan. Hal ini tentunya menjadi salah satu penyebab terhambatnya peningkatan kualitas Kependidikan.

Walaupun kedua sekolah memiliki latar belakang Pendidikan Islam yang berbeda, yakni: Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama, namun keduanya tetap konsisten untuk mempertahankan sekolahnya demi menjaga kepercayaan orangtua wali murid masing-masing. Penulis salut karena kedua sekolah dapat menjadi partner dan kompetitor yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Collier, C. C. H. W. R. S. R. R. & Wals, W. . (1971). *Teaching in the Modern Elementary School*. The Macmillan Company.
- Michael F. DiPaola & Charles A. Wagner. (2018). *Improving Instruction Through Supervision, Evaluation, and Professional Development*. Information Age Publishing.
- Sandra Harris, J. C. S. E. (2013). *Examining What We Do To Improve Our Schools''Eight Steps from Analysis to Action''*. Taylor &

Francis.

Wardhono. (n.d.). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum dan Sistem Penilaian.*